Soemaryatmi
Suharji

SOSIOLOGI SENI PERTUNJUKAN PEDESAAN

SOSIOLOGI
SENI PERTUNJUKAN PEDESAAN

Cetakan I, ISI Press. 2015
Halaman: xviii + 243
Ukuran: 15,5 X 23 cm

Penulis
Soemaryatmi
Suharji

Editor
Ana Rosmiati

Lay out
Irvan M.
Nila Aryawati

Desain sampul
Nur Rokhim

ISBN: 978-602-74242-2-7

Penerbit
ISI Press
Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Kentingan, Jebres, Surakarta 57126
Telp (0271) 647658, Fax. (0271) 646175

All rights reserved
© 2015, Hak Cipta dilindungi Undang-undang.
Dilarang keras menterjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis.

Sanksi pelanggaran pasal 72 Undang-undang Hak Cipta (UU No. 19 Tahun 2002)

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana diumumkan dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Di Indonesia Seni Pertunjukan hidup dan berkembang hampir di seluruh pelosok. Dengan landasan budaya agraris, sejak lama suku-suku bangsa di seluruh tanah air melakukan olah cipta seni (Seni Pertunjukan) baik untuk keperluan hiburan, upacara ritual, ataupun kegiatan sosio-kultural. Lingkungan alam dan sistem sosial yang berbeda mengakibatkan bentuk dan fungsi seni pertunjukan pedesaan berbeda antara daerah satu dengan lainnya. Banyak juga ragam seni pertunjukan rakyat yang dikembangkan untuk menunjang pariwisata pedesaan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman sosiologi pedesaan yang berkaitan erat dengan proses berkesenian.

Dalam buku Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan memuat permasalahan- permasalahan masyarakat, cara mengatasi dan ragam seni pertunjukan rakyat yang dikembangkan melalui hasil penelitian. Pengertian seni, konsep seni yang dianut oleh masyarakat dalam melakukan kreativitas juga dibahas dalam Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan. Ketersediaan buku teks Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan sangat membantu pemahaman tentang tari rakyat pedesaan yang telah mengalami perubahan.

Buku teks Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan merupakan buku pengantar yang memuat beberapa contoh seni pertunjukan rakyat di Jawa Tengah, sehingga masih banyak seni pertunjukan yang belum dapat di muat. Keterbatasan dalam penulisan dan pembahasan sehingga membuka peluang penulisan selanjutnya.

Harapan dengan ditulisnya buku teks Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan menjadi bahan pertimbangan bagi khalayak dalam memahami seni pertunjukan rakyat pedesaan yang sifatnya sederhana, komunal, dan partisipatoris. Semoga buku teks Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan bermanfaat bagi pebelajar, pemerhati dan kalayak pembaca.

Surakarta, 11 November 2015
Penyusun

Klitik Undaan Kudus dengan Ngemplak Sleman; Kesenian Kentrung: Kabupaten Blora; Calung dan Lengger Seni Pertunjukan Khas Banyumas; Tari Loro Blonyo Tari Rakyat Kreasi Baru Karanganyar; Kothekan Lesung Musik Rakyat Banarata Karanganyar dan Wayang Sadat.

Buku Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan karya Soemaryatmi dan Suharji merupakan buku yang bermutu dan perlu dibaca oleh segenap sivitas akademika dan pecinta seni pertunjukan. Diucapkan selamat atas terbitnya buku ini semoga bermanfaat.

Surakarta, November 2015

Prof. Dr. Sri Hastanto,. S.Kar.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PENGANTAR iii
UCAPAN TERIMA KASIH iv
SAMBUTAN vi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR GAMBAR xv

BAB I. SOSIOLOGI SEBAGAI ILMU PERUBAHAN MASYARAKAT 1
A. Pengantar 1
B. Sosiologi Seni Sebagai Disiplin Ilmu 3
C. Teori-teori Dalam Sosiologi Seni 4
D. Pelembagaan Seni 8

BAB II. SENI 16
A. Seni dan Estetika 16
B. Teori-teori seni 18
C. Penciptaan Seni 22
D. Karya Seni dan Benda seni 23
E. Nilai Seni 24
F. Arah Kebijakan Pembinaan Seni di Indonesia 25

BAB III. HUBUNGAN SENI PERTUNJUKAN DENGAN MASYARAKAT PEDESAAN 28
A. Seni Pertunjukan 28
1. Pengertian Pertunjukan 29
2. Cabang-Cabang Seni 32
a. Seni Musik 33
b. Seni Tari 33
c. Seni Resitasi 35
d. Seni Teater 36
e. Seni Media Rekam 36
B. Seni Pertunjukan Rakyat di Jawa 37
1. Pengertian Seni Pertunjukan Rakyat 37

2. Fungsi Seni Pertunjukan Rakyat 39
C. Masyarakat Pedesaan..... 45
1. Desa di Jawa Tengah..... 45
2. Kearifan Lokal Masyarakat Pedesaan..... 47
3. Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa..... 48
D. Seni dalam Masyarakat Pedesaan..... 50
1. Bentuk-Bentuk Karya Seni Pedesaan..... 53
2. Seni sebagai Cara Pembelajaran Bagi Masyarakat Pedesaan..... 54
a. Seni sebagai Pengalaman Keindahan..... 55
b. Seni sebagai Bentuk Simbolis..... 55
3. Seni sebagai Produk Masyarakat..... 56
4. Masyarakat sebagai Produk Seni..... 57

BAB IV. RAGAM SENI PERTUNJUKAN RAKYAT PEDESAAN DI JAWA TENGAH..... 60
A. Seni Pertunjukan Rakyat sebagai Bagian Dari Cara hidup..... 60
B. Ragam Seni Rakyat Pedesaan..... 60
1. Tari Warok Suro Indeng Sebagai Ekspresi Seni Dan Upacara Ritual Masyarakat Jrakah Kecamatan Sela Kabupaten Boyolali Jawa Tengah..... 60
2. Upacara Bersih Dusun Ngagrong Atas Desa Ngagrong Ampel Boyolali Sebuah Studi Dari Sudut Sosiologi Seni..... 90
3 Slawatan Angguk Rame Desa Ngargatantra, Kecamatan Dukun Kabupaten Magelang..... 107
4. Tari Tayub Janggrungan Sebagai Sarana Upacara Ritual Lempokan Nyiwer Sawah Desa Wonosoco Undaan Kudus..... 122
5. Perbandingan Bentuk Pertunjukan Wayang Klitik Undaan Kudus Dengan Ngemplak Sleman..... 137
6. Kesenian Kentrung: Kabupaten Blora..... 151
7. Calung Dan Lengger Seni Pertunjukan Khas Banyumas..... 172
8. Tari Loro Blonyo Tari Rakyat Kreasi Baru Karanganyar..... 184
9. Kothekan Lesung Musik Rakyat Banarata Karanganyar..... 200
10. Wayang Sadat..... 211

DAFTAR PUSTAKA..... 224
GLOSARIUM..... 232

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Para penari Tari Warok Suro Indeng mendemontrasikan pola gerak junjungan kaki (Foto koleksi Suharji, 2007)..... 63
Gambar 2 : Pola lantai baris berjajar bagian satu..... 67
Gambar 3 : Pola lantai huruf U bagian dua..... 68
Gambar 4 : Pola Lantai Berjajar Empat bagian tiga..... 68
Gambar 5 : Pola Lantai Berbaris Dua..... 69
Gambar 6 : Pola Lantai Melingkar..... 69
Gambar 7 : Pola lantai bagian empat..... 69
Gambar 8 : Para penari Tari Warok Suro Indeng melakukan gerakan membuka kedua lengan (Foto koleksi Suharji, 2007)..... 79
Gambar 9 : Sesaji yang digunakan sebagai pelengkap untuk pertunjukan Tari Warok Suro Indeng (Foto koleksi Suharji, 2007)..... 83
Gambar 10 : Para penari Tari Lembu Sena mendemontrasikan pola gerak akrobatik (Foto koleksi Suharji, 2012)..... 97
Gambar 11 : Tata rias wajah penari Tari Lembu Sena (Foto koleksi Suharji, 2012)..... 100
Gambar 12 : Para penari Angguk Rame mendemontrasikan Gerak *Toebesi atau Hastohal* (Foto koleksi Putri Soraya, 2014)..... 111
Gambar 13 : Para penari Angguk Rame menampilkan gerak badan maju-mundur. (Foto koleksi Putri Soraya, 2014)..... 118
Gambar 14 : Ketua kelompok tani dan salah satu penari tayub prosesi akan membakar tikus (Foto koleksi Suharji, 2011)..... 127
Gambar 15 : Para penayub sedang mengibing penari tayub (Foto koleksi Suharji, 2011)..... 130
Gambar 16 : Wayang klitik adegan jejer pertama (Foto koleksi Suharji, 2013)..... 141
Gambar 17 : Wayang klitik adegan goro-goro (Foto koleksi Suharji, 2013)..... 143
Gambar 18 : Wayang klitik adegan tancep kayon (Foto koleksi Suharji, 2013)..... 144
Gambar 19 : Dalang kentrung beraksi (Foto koleksi Soemaryatmi, 2014)..... 153
Gambar 20 : Dalang kentrung dibantu oleh penabuh trebang (Foto koleksi Soemaryatmi, 2014)..... 155
Gambar 21 : Kamiyati no 2 dari kiri bersama lengger banjarwaru lainnya. (Foto koleksi: Yuli Supriono, 2014)..... 179
Gambar 22 : Para penari Lengger sedang melakukan gerak *seblak sampur* (Foto koleksi Yuli Supriono, 2014)..... 181
Gambar 23 : Tari Loro Blonyo menjadi cucuk lampah dalam prosesi pernikahan. (foto koleksi http://m.tribunnews.com /regional/2015/06/11/penari-loro-blonyo-ini-sempat-takut-tak-diizinkan-jokowi-iringi-gibran..... 186
Gambar 24 : Model tata rias wajah tari Loro Blonyo (foto koleksi http://majalahkartini. co.id/berita/peristiwa/tarian-loro-blonyo-tangkis-roh-jahat-yang-mengganggu-pengantin..... 192
Gambar 25 : Model tata busana tari Loro Blonyo (foto koleksi http://majalahkartini. co.id/berita/peristiwa/tarian-loro-blonyo-tangkis-roh-jahat-yang-mengganggu-pengantin..... 193
Gambar 26 : Sepasang penari Loro Blonyo dengan kostum ala manten. Foto koleksi http://m.tribunnews.com/ regional/2015/06/11/penari-loro-blonyo-ini-sempat-takut-tak-diizinkan-jokowi-iringi-gibran..... 196
Gambar 27 : Kelompok ibu-ibu sedang menabuh lesung (Foto koleksi http:// kabarsragen.blogspot.com, 8 Mei 2015)..... 204
Gambar 28 : Adegan Kabupaten Semarang adipati dihadap para mentri (foto koleksi: http://

Soemaryatmi, lahir di Sukabumi, 11 November 1961. Pendidikan SMKI Yogyakarta (1981), S-1. ASKI Surakarta (1986), S-2 UGM Yogyakarta (1998).

Penelitian yang pernah dilakukan lima tahun terakhir: Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya PembentukanKarakter Generasi Muda (2011), Perluasan Wilayah Kepariwisataan di Desa Sembiran Buleleng Bali Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat tahap I dan II (2012, 2013), Pemanfaatan Rumah Adat *Bale Mundhak* di Mangesta, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Propinsi Bali (anggota) 2013, Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya dan Aset Wisata di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (2015).

Hasil karya jurnal ilmiah: Peranan Sanggar-sanggar Tari Terhadap Perkembangan Tari Gaya Surakarta di Yogyakarta (2007), Koreografi Sebagai Pendidikan Apresiasi Seni Bagi Siswa SMA Negeri 3 Boyolali (2010), Pertunjukan Tari Campur Bawur Tradisi Syawalan Desa Lencoh Sela Boyolali (2010), "Tari dan Pendidikan" (2011), Dampak Akulturasi Budaya Pada Kesenian Rakyat Kecamatan Selo Boyolali (2011), Perluasan Wilayah Kepariwisataan di Desa Sembiran Buleleng Bali Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat (anggota) (2012), "Sacred Art as Part Of Ritual Tradition at Sembiran Village" (2013), dan Penciptaan Model Wisata Rumah Adat Bali Kuno di Desa Mangesta, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan dalam Upaya Peningkatan Industri Kreatif (2014). **Proseding:** "Kreatif Inovatif Tari Topeng Ireng" (2012).

Hasil penulisan buku: Wiraga Tunggal Gaya Yogyakarta (2007), Sejarah Tari, Jejak Langkah Tari di Pura Mangkunegaran (2007), Pendidikan Karakter Munuju Sarjana Sujaneng Budi (2010), Seni Pertunjukan Indonesia (2011).

Suharji, lahir di Sragen Jawa Tengah, 28 Agustus 1961. Pendidikan lulus di SMKI 1981, lulus Akademi Seni Karawitan (ASKI) Surakarta tahun 1986 dan lulus S-2 di Pascasarajana Program Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa tahun 2001 pada Jurusan Ilmu-ilmu Humaniora UGM Yogyakara. Sejak tahun 1982 diangkat menjadi pegawai tetap di ASKI.

Penelitian yang pernah dilakukan lima tahun terakhir: Pengembangan Kreatifitas Kesenian Rakyat sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Pembentukan Karakter Generasi Muda (2011), Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kudus (2012), Angguk Rodhat Suko Budoyo Desa Seboto, Kecamatan Ampel sebagai Aset Wisata Kabupaten Boyolali (2013), Konservasi Seni Budaya Tradisi Jawa Tengah (2013), Pengembangan Kreativitas Kesenian Rakyat Sebagai Pelestarian Budaya dan Upaya Peningkatan Industri Kreatif di Desa Bandungrejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang tahap I dan II (2013, 2014), Pengkayaan Tari Gandrungan Gagah Gaya Surakarta (2015), Seni Pertunjukan Tradisional Jawa Tengah (2015) dan Kreativitas Tari Soreng Sebagai Pelestarian Budaya dan Aset Wisata di Desa Bandungrejo Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (2015).

Hasil karya jurnal ilmiah: Gathutkaca Gandrung: Sebuah Studi Psikologi Karakter Tokoh dan Bentuk dalam Tari Gaya Surakarta (2011), Tari Tayub Janggrungan Sebagai Sarana Upacara Ritual Lempokan Nyiwer Sawah Desa Wonosoco Undaan Kudus (2011), Wireng Kalana Topeng di Istana Mangkunegaran Surakarta (2012), *Developing Folk Art Creativity As An Effort to Increase the Creative Industry at Bandungrejo Village, Sub District of Ngablak, District of Magelang* (2014), *Ngesti Utomo Rodhat Dance as a Means of Bersih Sendang Dadapan Ritual in Boyolali Regency* (2014), dan Tari Tayub Sebagai Sarana Upacara Ritual di Desa Wonosoco Undaan Kudus (2014). **Proseding:** Transpormasi Seni Tradisi di Era Globalisasi (2012), **Hasil penulisan buku:** Repertoar Gaya Tari (RGT) A- Gagah III Gandrungan (2011), Tari Gandrungan: Konsep Dasar dan Bentuk Tari Gagah Gaya Surakarta (2014).

Penerbit :
ISI Press

ISBN 978-602-74242-2-7
9 786027 424227